



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Waktu penelitian ini dimulai dari Maret 2018 sampai dengan September 2018.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

##### a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian melalui kuesioner yang disebar. Menurut **(Marzuki, 2005)** dalam **(Ardana, 2010:40)**. Data tersebut berupa tanggapan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau meliputi variabel Citra Merek dan Layanan Purna Jual yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dicatat, diakses, atau meminta data baku dari pihak yang telah mengumpulkannya di lapangan yang masih memiliki relevansi dengan penelitian, seperti dari buku-buku dan tulisan serta memanfaatkan internet untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder ini bertujuan untuk dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam. Menurut **(Marzuki,**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2005) dalam (Ardana, 2010:40). Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Sugiyono 2008) dalam (Sari, 2016:62).

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang memakai sepeda motor jenis *matic* di tahun 2018, Populasi penelitian tidak diketahui secara jelas, karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang memakai produk sepeda motor jenis *matic* secara detail tidak bisa diketahui.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipakai harus dapat mewakili dan mencerminkan populasi yang ada. Menurut (Sugiyono, 2008) dalam (Sari, 2016:62). Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Pekanbaru yang memakai sepeda motor jenis *matic* di tahun 2018. Untuk pengambilan sampel, karena populasinya secara detail tidak bisa diketahui, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik yang digunakan peneliti dengan pertimbangan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Hal ini disebabkan tidak diketahuinya probabilitas sampel yang akan dipilih. Jumlah populasi yang dipilih menjadi sampel adalah berdasarkan keputusan peneliti dan dibatasi oleh karakteristik tertentu yang telah ditetapkan, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2009:219). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah, sampel yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang mengguna sepeda motor jenis *matic* di tahun 2018.

Karena jumlah populasi penelitian tidak diketahui secara pasti, Menurut (Irwan, 1995:58) dalam (Sukandarrumidi dan Haryanto, 2014:14) dalam (Debora Novita Sari 2018:50) menyatakan agar penelitian dapat dianalisis dengan statistic jumlah sampel yang diambil minimum 30 responden, dan ada pula yang menyarankan jumlah sampel minimum 100 responden jadi, dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah 100 responden mahasiswa yang menggunakan produk sepeda motor jenis *matic* di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

### 3.4. Teknik penarikan sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampling adalah metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

yaitu memberikan kusioner kepada sebagian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang menggunakan sepeda motor jenis *matic* di tahun 2018.

### 3.5. Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut (Arikunto 2006) dalam (Sari, 2016:63-64). Kuisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam kuisioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai data diri responden serta pertanyaan dari indikator tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan angket atau kuisioner yang terdiri atas beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang variabel yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### a. Teknik skala pengukuran

Untuk keperluan analisis penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap jawaban menggunakan skala likert. Menurut (Sugiono 2006:88) dalam (Agung w, 2013:28). Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Pernyataan positif :

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan atau pernyataan yang berupa kuisisioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.

#### b. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dan suatu keadaan objek yang akan diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti Nama, Nim, Jenis kelamin, Jurusan, Sepeda motor jenis *matic* yang digunakan.

### 3.7. Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran, suatu alat ukur yang valid mampu mengungkapkan data dengan tepat dan memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat artinya pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran yang mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya diantara subjek yang satu dengan yang lainnya. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3. Menurut (Dimiyati, 2009: 32) dalam (Agung w, 2013:29).

## b. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan adalah *alpha cronbach* yaitu metode yang menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Menurut (Ghozali, 2009) dalam (Rifai dan Oetomo, 2016:8). Kriteria suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ . Uji Reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronboach Alpha*  $> 0,06$ .

## c. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2009) dalam (Rifai dan Oetomo, 2016:8). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.8. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi berganda, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

#### a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu.

Model regresi yang baik menyatakan tidak adanya masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW Test)*.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (**Ghozali, 2009**) dalam (**Rifai dan Oetomo, 2016:9**).. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *standardized*. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (**Ghozali, 2009**) dalam (**Rifai dan Oetomo, 2016:9**):



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (**Ghozali, 2009**) dalam (**Rifai dan Oetomo, 2016:9**). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan nilai *tolerance*. Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

### 3.9. Analisis Linier Berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap keputusan konsumen. formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut ;

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Keputusan Pembelian
a	=	Konstanta
X1	=	Citra Merek
X2	=	Layanan Purna Jual
b <sub>1</sub>	=	Koefisien regresi untuk variabel Citra Merek
b <sub>2</sub>	=	Koefisien regresi untuk variabel Layanan Purna Jual
e	=	Errors

### 3.9.1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Menurut **(Suliyanto, 2011:45)**. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti :

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh Citra Merek dan Layanan Purna Jual terhadap Keputusan Pembelian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Citra Merek dan Layanan Purna Jual terhadap Keputusan Pembelian.

b. Uji Signifikan (Uji F)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergantug maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka hal itu kan masuk dalam kategori tidak cocok atau *fit* (Suliyanto, 2011: 40). Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :

$H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh Citra Merek dan Layanan Purna Jual terhadap keputusan pembelian.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :

$H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh Citra Merek dan Layanan Purna Jual terhadap Keputusan Pembelian.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (Kuncoro, 2001) dalam (Ardana, 2010:47). Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefisien determinasi  $R^2 = 1$ , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. jika koefisien determinasi  $R^2 = 0$ ,

artinya variabel independent tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 1 nilai  $R^2$  semakin besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

0	=	Tidak Berkorelasi
0,1-0,20	=	Sangat Rendah
0,21-0,40	=	Rendah
0,41-0,60	=	Agak Rendah
0,61-0,80	=	Cukup
0,81-0,99	=	Tinggi
1	=	Sangat Tinggi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.